

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa *International Ship and Port Facility Security Code* mempunyai pengaruh signifikan terhadap ancaman non tradisional. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal pada penelitian ini tentang bagaimana pengaruh *International Ship and Port Facility Security Code* terhadap ancaman non tradisional Pelabuhan Kuala Tanjung di Selat Malaka. Dengan mempertimbangkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Keamanan Kapal berpengaruh secara positif terhadap Ancaman Non Tradisional. Besarnya hubungan Keamanan Kapal terhadap Ancaman Non Tradisional sebesar 0,967. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Keamanan Kapal memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Ancaman Non Tradisional, yang artinya semakin besar nilai Keamanan Kapal maka semakin besar kontribusi signifikan dalam menurunkan ancaman non tradisional. Model regresi yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi, dengan 93,5% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian model regresi ini dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara Keamanan Kapal dan Ancaman Non Tradisional. Tingginya nilai t-hitung, serta nilai R^2 dapat memperkuat kesimpulan bahwa keamanan kapal berkontribusi signifikan dalam menurunkan ancaman non tradisional. Namun, faktor lain di luar model juga perlu dieksplorasi untuk memahami variabilitas sisanya.
- b. Keamanan Fasilitas Pelabuhan berpengaruh secara positif

terhadap Ancaman Non Tradisional. Besarnya hubungan Keamanan Fasilitas Pelabuhan terhadap Ancaman Non Tradisional sebesar 0,708. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Keamanan Fasilitas Pelabuhan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap Ancaman Non Tradisional, artinya semakin besar nilai keamanan fasilitas pelabuhan maka semakin besar kontribusi signifikan dalam menurunkan ancaman non tradisional. Model regresi yang dihasilkan memiliki tingkat ketepatan sedang (moderat), dengan 50.1% variasi dalam variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Dengan demikian model regresi ini dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara Keamanan Fasilitas Pelabuhan dan Ancaman Non Tradisional. Tingginya nilai t-hitung, serta nilai R^2 yang moderat memperkuat kesimpulan bahwa keamanan fasilitas pelabuhan berkontribusi signifikan dalam menurunkan ancaman non tradisional. Namun, faktor lain di luar model juga perlu dieksplorasi untuk memahami variabilitas sisanya.

5.2 Saran

Penelitian mengenai *Pengaruh International Ship and Port Facility Security Code* terhadap Ancaman Non Tradisional ini menyajikan dua jenis saran utama yang dihasilkan dari penelitian, yaitu saran teoretis dan saran untuk implementasi. Beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoretis

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh *International Ship and Port Facility Security Code* terhadap ancaman non tradisional. Pembaca dapat mengetahui bahwa elemen-elemen keamanan kapal dan keamanan fasilitas pelabuhan memiliki pengaruh terhadap

ancaman non tradisional. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan atau melakukan penelitian dengan topik serupa.

- b. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan penulisan masih banyak kekurangan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang penulis hadapi dalam masalah waktu, pengambilan data dan masalah dana. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel, seperti menambahkan aspek-aspek lain yang mempengaruhi efektivitas ISPS Code, misalnya faktor budaya keamanan, keterlibatan teknologi mutakhir, atau efektivitas pelatihan bagi personel terkait.

5.2.2 Saran Implementatif

- a. Dalam penguatan infrastruktur dan teknologi keamanan, Pemerintah perlu mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan infrastruktur keamanan di pelabuhan, seperti pemasangan perangkat pengawasan berbasis teknologi canggih, termasuk CCTV berbasis AI dan sistem deteksi dini untuk ancaman non tradisional, juga penambahan pemasangan CCTV di area dermaga yang mengarah ke laut dan AIS berbentuk *receiver* untuk mengantisipasi kejadian serupa tidak terulang kembali.
- b. Pelaksanaan skema patroli bersama perlu ditingkatkan di area berlabuh (area yang rentan akan tindak kejahatan) antara petugas keamanan fasilitas pelabuhan dengan pihak KSOP/PSO Kuala Tanjung serta instansi-instansi terkait seperti Angkatan Laut dan Polairud. Selanjutnya, mengingat lokasi Pelabuhan Kuala Tanjung yang strategis di Selat Malaka, juga diperlukan peningkatan kerja sama regional dengan skema patroli multilateral antara negara-negara yang berbatasan

seperti Malaysia dan Singapore untuk mengatasi ancaman non tradisional secara kolektif melalui pertukaran informasi dan latihan bersama.

- c. Terkait dengan insiden pembajakan dan perampokan bersenjata yang terjadi pada bulan Juli Tahun 2024 lalu, dengan didukung data pada variabel Keamanan Kapal dengan skor terendah terdapat pada butir pertanyaan A16 sebesar 128 dari total skor 140, sehingga perlu peningkatan pengawasan secara ketat dan pemantauan pada area atau lokasi tertentu di kapal yang berisiko terhadap tindakan terlarang.